

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode sejarah. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Padang Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif. Dimana data yang di kumpulkan tersebut berupa kata-kata baik tertulis atau lisan, dari gambar, dan dari objek yang diteliti. Tujuan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan data-data hasil penelitian dengan menggambarkan objek sebagai mana adanya.<sup>1</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

Didalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Heuristik**

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan sumber sebanyak mungkin tentang Sejarah MAN 2 Padang Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, baik sumber primer maupun sumber

---

<sup>1</sup>Sugoyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 8

sekunder. Dari sumber primer penulis ingin mendapatkan informasi dari pelaku seperti pendiri.

MA PPGB(Pondok Pesantren Gya Baru) dan MAN 2 Padang Pariaman, guru MA PPGB(Pondok Pesnten Gaya Baru) dan MAN 2 Padang Pariaman, dan Alumni MA PPGB(Pondok Pesantren Gaya Baru) dan MAN 2 Padang Pariaman, serta informasi dari para saksi seperti tokoh masyarakat, alim ulama, dan lainnya yang secara langsung terlibat/terkait dengan peristiwa yang berkaitan dengan sejarahMAN 2 Padang Pariaman. Sedangkan sumber sekunder penulis gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Sejarah MAN 2 Padnang Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang didapat dari tangan kedua, artinya informasi tentang Sejarah MAN 2 Padng Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang penulis peroleh dari subjek/objek yang tidak langsung terlibat dengan peristiwa yang berkaitan dengan Sejarah MAN 2 Padang Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.<sup>2</sup>

Maka dari itu untuk mendapatkan data yang di butuhkan tersebut, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Wawancara, adalah langkah yang penulis gunakan untuk mendapatkan data terkait Sejarah MAN 2 Padang Pariaman Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait dengan MAN 2 Padang Pariaman seperti

---

<sup>2</sup>Irhash A. Shamad. *Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Hayfa Press, 2003), h.47-48

mewawancarai kepala MAN 2 Padang Pariaman, tenaga pendidik, Kaur Tata Usaha MAN 2 Padang Pariaman, tokoh-tokoh masyarakat dan informan lainnya yang dianggap mengetahui tentang sejarah MAN 2 Padang Pariaman.

- b. Dokumentasi, yaitu langkah yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen tentang MAN 2 Padang Pariaman seperti mengumpulkan arsip pendirian Madrasah ini sebelum menjadi MAN 2 Padang Pariaman, arsip perkembangan jumlah peserta didik, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, serta mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan sejarah MAN 2 Padang Pariaman.

## 2. Kritik Sumber

Pada tahap ini, setiap sumber yang penulis peroleh haruslah dapat dipastikan sebagai sumber yang memang dikehendaki. Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian sejarah MAN 2 Padang Pariaman, oleh karena itu kebenaran sumber yang penulis peroleh akan sangat menentukan bagi kebenaran fakta tentang sejarah MAN 2 Padang Pariaman.<sup>3</sup>

Dengan kata lain, setelah data tentang MAN 2 Padang Pariaman terkumpul, selanjutnya dilakukan kritik terhadap sumber untuk mendapatkan data yang akurat. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan kritik interen dan kritik eksteren terhadap sumber tentang MAN 2 Padang Pariaman yang telah diperoleh. Kritik interen yang penulis gunakan

---

<sup>3</sup>Irhash A. Shamad. *Op.Cit.*, h.91

ditujukan untuk memastikan kredibilitas (kesahihan) dari sumber MAN 2 Padang Pariaman yang telah diperoleh, apakah sumber data yang diperoleh layak dipercaya atau tidak. Sedangkan kritik eksteren penggunaannya lebih memusatkan perhatian pada otensitas sumber, otensitas sumber ini merupakan upaya yang penulis pergunakan untuk melihat keaslian dan keutuhan sumber tentang MAN 2 Padang Pariaman baik sezaman maupun tidak sezaman.

### **3. Interpretasi**

Setelah melakukan kritik sumber maka data yang penulis peroleh diinterpretasi dengan cara mengelompokkan dan merangkai dalam bentuk data eksternal dan data internal yang sudah diuji lewat kritik sumber. Tahap ini merupakan tahap untuk menuju pada penulisan sejarah, pengelompokan data internal dan eksternal tentang MAN 2 Padang Pariaman inilah yang kemudian akan penulis rangkai sehingga menjadi cerita sejarah dengan interpretasi penulis.

### **4. Historiografi**

Historiografi adalah langkah akhir dalam metode penelitian sejarah yang penulis gunakan. Dalam hal ini penulis akan berusaha semampunya mungkin untuk memaparkan hasil penelitian yaitu dengan merangkai fakta-fakta tentang MAN 2 Padang Pariaman dan sumber-sumber yang mendukung sehingga terbentuk suatu karya ilmiah tentang sejarah MAN 2 Padang Pariaman yang utuh dan sistematis.